

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang :

1. Bagaimana sejarah berdirinya GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal ?
2. Bagaimana Struktur dan Fungsi dari Puri GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal ?
3. Apa saja aspek-aspek dari GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal yang berpotensi sebagai sumber belajar di SMA?

#### B. Informan

Adapun subjek yang dijadikan sebagai informan dalam wawancara ini adalah:

1. Warga GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal
2. Anggota Majelis GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal
3. Kepala Desa Desa Adat Dalung
4. Guru Sejarah SMA Negeri 1 Kuta Utara
5. Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Kuta Utara

#### C. Daftar Pertanyaan

1. Pedoman wawancara mengenai profil Desa Dalung
  - a. Bagaimana sejarah dari Desa Dalung
  - b. Bagaimana keadaan geografis Desa Dalung
  - c. Bagaimana struktur pemerintahan di Desa Dalung
2. Pedoman wawancara mengenai GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal ?
  - b. Bagaimana Arsitektur GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal ?

- c. Aspek-Aspek apa saja yang terdapat pada GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal yang berpotensi sebagai sumber belajar sejarah di SMA ?
3. Pedoman wawancara mengenai aspek-aspek sejarah dan peninggalan di GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal sebagai sumber belajar sejarah di SMA kelas X
- a. Apakah sejarah dari GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal dapat dijadikan sebagai sumber belajar ?
- b. Apakah GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal pernah dijadikan sebagai sumber belajar atau didatangi langsung sebagai sumber belajar ?
- c. Apakah GKPB Jemaat Betlehem Untal-Untal jika dijadikan sebagai belajar sejarah lokal relevant ?

NB. Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji



LAMPIRAN 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	UMUR	PEKERJAAN	ALAMAT
1	Drs. I Nyoman Raharja	73	Pensiunan PNS	Untal-Untal
2	Ir. Joko Trisayoga	60	Pensiunan	Untal-Untal
3	I Wayan Waliya Yuliarsa Purnaka	54	Pegawai Swasta	Untal-Untal
4	Ni Putu Shanti Pramitha Dewi, S.Pd.	34	Guru	Dalung
5	I Putu Rasya Permana Putra	16	Pelajar	Dalung



LAMPIRAN 3

FOTO HASIL DATA OBSERVASI PENELITIAN



Gambar 1.  
GKPB Jemaat  
Betlehem  
Untal-Untal saat  
ini



Gambar 2.  
Bersama  
narasumber  
kunci I Nyoman  
Raharja cucu  
keenam dari I  
Wayan Geroet  
dan Ni Wayan  
Moenoeng,  
narasumber  
kunci Ir. Joko  
Trisayoga dan  
narasumber kunci  
I Wayan Waliya  
Yuliarsana  
Purnaka cucu  
dari I Made  
Risin



Gambar 3.  
Rumah teriki I  
Made Risin  
bersama cucu I  
Made Risin



Gambar 4. I  
Made Risin  
beserta warga  
Jemaat  
Betlehem di  
Gereja  
Baitlehem 1962



Gambar 5.  
Keluarga I  
Wayan Geroet  
dan Ni Wayan  
Moenoeng



Gambar 6.  
Bersama Ni  
Putu Shanti  
Pramitha Dewi,  
S.Pd guru  
sejarah di SMA  
Negeri 1 Kuta  
Utara



LAMPIRAN 4

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 1478/UN48.8.1/DL/2021

15 Nopember 2021

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kuta Utara

d/a Jl. I Made Bulet No.19, Dalung

Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) Betlehem Untal-Untal, di Banjar Untal-Untal, Desa Dalung, Badung, Bali Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data disekolah sebagai rujukan untuk sumber belajar yang diperlukan oleh:

Nama : I Ketut Agustiana Widya Praditya

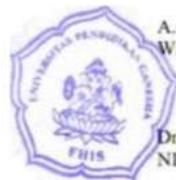
Nomor induk Mahasiswa : 1814021001

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 1478/UN48.8.1/DL/2021

15 Nopember 2021

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Desa Dalung

d/a Jl. Raya Dalung No. 54D, Dalung

Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) Betlehem Untal-Untal, di Banjar Untal-Untal, Desa Dalung, Badung, Bali Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data profil Desa Dalung yang diperlukan oleh:

Nama : I Ketut Agustiana Widya Praditya

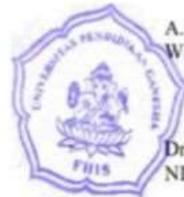
Nomor induk Mahasiswa : 1814021001

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 1478/UN48.8.1/DL/2021

15 Nopember 2021

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala GKPB Betlehem Untal-Untal

d/a Jl. Anom No.4, Br. Untal-Untal, Dalung,  
Kuta Utara, Badung, Bali

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) Betlehem Untal-Untal, di Banjar Untal-Untal, Desa Dalung, Badung, Bali Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang GKPB Betlehem Untal-untal dan sejarah yang diperlukan oleh:

Nama : I Ketut Agustiana Widya Praditya

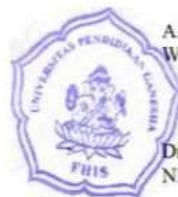
Nomor induk Mahasiswa : 1814021001

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



## GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI BALI

PROTESTANT CHRISTIAN CHURCH IN BALI

JEMAAH "BETLEHEM"

"BETLEHEM" CONGREGATION

Jalan Anom 04 Rt Untal Untal, Dahang, Kuta Utara, Badung, Bali  
Telp. Faksimil 0361 433933, Gsm 0361 439659, E-mail gkpb.betlehem@ymail.com

No : 102/X-B/XII-1/2021

Lamp : -

Hal : Permohonan Pengumpulan Data

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Di  
Singaraja

Merujuk kepada surat saudara dengan no 1478/UN48.81/DI/2021, tentang permohonan Pengumpulan data untuk melengkapi syarat penyusunan Skripsi dengan judul "Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) Betlehem Untal-Untal, di Banjar Untal-Untal, Desa Dalong, Badung, Bali Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA" maka dengan ini kami Majelis Jemaat GKPB "Betlehem" Untal-Untal memberikan izin kepada

Nama : I Ketut Agustiana Widya Pradiya  
NIM : 1814021001  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melakukan pengambilan data-data dan sejarah di gereja GKPB Betlehem Untal-Untal. Demikian surat ijin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Untal-Untal, 2 Desember 2021

Majelis GKPB Betlehem Untal-Untal,

Ketua

Pdt. Em. I Made Dana, STh



Sekretaris I,

Pnt. I Putu Augustinus EYS



- Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
  2. Staf Khusus dan Tenaga Ahli Menteri Agama;
  3. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
  4. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Kristen dan Katolik;
  5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi;
  6. Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota;
  7. Penyuluh Agama Kristen dan Katolik;
  8. Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dan Katolik;
  9. Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Pegawai Non-Aparatur Sipil Negara pada Kementerian Agama;
  10. Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Keagamaan Kristen dan Katolik;
  11. Pengurus dan Pengelola Gereja; dan
  12. Umat Kristen dan Katolik di Seluruh Indonesia.

**SURAT EDARAN**  
**NOMOR SE. 31 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019***  
**PADA SAAT PERAYAAN NATAL TAHUN 2021**

**A. Pendahuluan**

Dalam rangka mencegah, menanggulangi, dan memutus mata rantai penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di gereja dan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dalam menyelenggarakan perayaan Natal Tahun 2021 pada masa pandemi Covid-19, perlu menetapkan Surat Edaran tentang Pencegahan dan Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019* pada Saat Perayaan Natal Tahun 2021.

**B. Maksud dan Tujuan**

Surat Edaran ini dimaksudkan dan bertujuan untuk mengatur upaya pencegahan dan penanggulangan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di tempat ibadah pada saat Natal Tahun 2021.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ttd.kemrenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://ttd.kemrenag.go.id/>

Token : 8Qo0EP

### C. Ketentuan

Perayaan Natal Tahun 2021 pada saat Pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Melaksanakan pengetatan dan pengawasan protokol kesehatan di gereja/tempat yang difungsikan sebagai tempat ibadah dengan memberlakukan kebijakan sesuai dengan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 (tiga).
2. Gereja membentuk Satuan Tugas Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19 yang berkoordinasi dengan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Daerah.
3. Pada pelaksanaan ibadah dan perayaan Natal:
  - a. hendaknya dilakukan secara sederhana dan tidak berlebihan, serta lebih menekankan persekutuan di tengah-tengah keluarga;
  - b. dilaksanakan di ruang terbuka;
  - c. apabila dilaksanakan di gereja, diselenggarakan secara hybrid, yaitu secara berjamaah/kolektif di gereja dan secara daring dengan tata ibadah yang telah disiapkan oleh para pengurus dan pengelola gereja; dan
  - d. jumlah umat yang dapat mengikuti kegiatan Ibadah dan Perayaan Natal secara berjamaah/kolektif tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari kapasitas ruangan atau 50 (lima puluh) orang.
4. Pada penyelenggaraan ibadah dan perayaan Natal, pengurus dan pengelola gereja berkewajiban untuk:
  - a. menyediakan petugas untuk menginformasikan serta mengawasi pelaksanaan Protokol Kesehatan 5M;
  - b. menyediakan alat pengecekan suhu di pintu masuk bagi seluruh pengguna gereja;
  - c. melakukan pemeriksaan suhu tubuh untuk setiap jemaah menggunakan alat pengukur suhu tubuh (*thermogun*);
  - d. menyediakan *hand sanitizer* dan sarana mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir di pintu masuk dan pintu keluar gereja;
  - e. melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area gereja;
  - f. menggunakan aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk (*entrance*) dan keluar (*exit*) dari gereja serta hanya yang berkategori kuning dan hijau yang diperkenankan masuk;

- g. mengatur arus mobilitas jemaat dan pintu masuk (*entrance*) dan pintu keluar (*exit*) gereja guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan;
  - h. mengatur jarak antarjemaah paling dekat 1 (satu) meter dengan memberikan tanda khusus pada lantai, halaman, atau kursi;
  - i. melakukan pengaturan jumlah jemaat/umat/pengguna gereja yang berkumpul dalam waktu bersamaan, untuk memudahkan pembatasan jaga jarak;
  - j. menyediakan cadangan masker medis;
  - k. melarang jemaah dengan kondisi tidak sehat mengikuti pelaksanaan kegiatan peribadatan/keagamaan;
  - l. menyarankan kepada jemaah yang berusia 60 (enam puluh) tahun ke atas dan ibu hamil/menyusui untuk beribadah di rumah;
  - m. kotak amal atau kantong kolekte ditempatkan pada tempat tertentu dan tidak diedarkan;
  - n. memastikan tidak ada kerumunan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan peribadatan/keagamaan dengan mengatur akses keluar dan masuk jemaah;
  - o. memastikan tempat ibadat atau tempat penyelenggaraan memiliki sirkulasi udara yang baik dan sinar matahari dapat masuk serta apabila menggunakan *air conditioner* (AC) wajib dibersihkan secara berkala;
  - p. tidak mengadakan jamuan makan bersama;
  - q. memastikan pelaksanaan khutbah memenuhi ketentuan:
    - 1) pendeta, pastur, atau rohaniwan memakai masker dan pelindung wajah (*faceshield*) dengan baik dan benar; dan
    - 2) pendeta, pastur, atau rohaniwan mengingatkan jemaah untuk selalu menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan.
5. Peserta Perayaan Natal Tahun 2021 wajib:
- a. menggunakan masker dengan baik dan benar;
  - b. menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan menggunakan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*;
  - c. menjaga jarak dengan jemaah lain paling dekat 1 (satu) meter;
  - d. dalam kondisi sehat (suhu badan di bawah 37 derajat celsius);
  - e. tidak sedang menjalani isolasi mandiri;
  - f. tidak baru kembali dari perjalanan luar daerah;
  - g. membawa perlengkapan peribadatan masing- masing;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://te.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://te.kemenag.go.id>

Token : 8Qo0EP

- h. membawa kantong untuk menyimpan alas kaki; dan
  - i. menghindari kontak fisik atau bersalaman.
6. Dilarang untuk melakukan pawai atau arak-arakan dalam rangka Perayaan Natal Tahun 2021 yang melibatkan jumlah peserta dalam skala besar.
7. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama pada Kementerian Agama melakukan:
- a. sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan;
  - b. larangan mudik kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Pegawai Non-Aparatur Sipil Negara selama Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022;
  - c. pemantauan Penyelenggaraan Peringatan Natal Tahun 2021 di tingkat pusat;
  - c. koordinasi dengan pimpinan kementerian/lembaga, pimpinan TNI/Polri, pimpinan Badan Usaha Milik Negara, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 serta tokoh masyarakat dan tokoh agama di tingkat pusat; dan
  - d. pelaporan hasil pemantauan kepada Menteri Agama melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Agama secara berkala/ sewaktu-waktu.
8. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Kristen dan Katolik, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi, Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota, Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen dan Katolik, dan Penyuluh Agama Kristen dan Katolik untuk melakukan:
- a. sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan;
  - b. larangan mudik kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Pegawai Non-Aparatur Sipil Negara selama Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022;
  - c. pemantauan Perayaan Natal Tahun 2021 pada instansi pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa serta Badan Usaha Milik Daerah atau Desa;
  - d. koordinasi dengan gubernur, bupati/walikota, camat, lurah/kepala desa, pimpinan TNI/Polri setempat, pimpinan Badan Usaha Milik Daerah atau Desa, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 serta tokoh masyarakat dan tokoh agama di tingkat daerah;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSiE. Untuk memastikan keabsahannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tke.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tke.kemenag.go.id/>

Token : 8Qo0EP

- e. pelaporan hasil pemantauan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi secara berkala/sewaktu-waktu dan berjenjang; dan
  - f. pelaporan hasil pemantauan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi kepada Menteri Agama melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Agama secara berkala/sewaktu-waktu.
9. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota melakukan pemantauan tempat ibadah di *rest area* dan tempat perbelanjaan/mall selama Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022.

D. Penutup

Demikian Surat Edaran ini dikeluarkan untuk memastikan Penyelenggaraan Natal Tahun 2021 pada Masa Pandemi Covid-19 berlangsung secara tertib dan aman.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 November 2021

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,



YAQUT CHOLIL QOUMAS

Tembusan:

1. Para Menteri;
2. Para Kepala/Ketua Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
3. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
4. Kepala Kepolisian Republik Indonesia;
5. Gubernur dan Bupati/Wali Kota;
6. Para Pimpinan Badan Usaha Milik Negara/Daerah, Desa, dan Swasta.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://te.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://te.kemenag.go.id/>

Token : 8Qo0EP

## LAMPIRAN 5

### SILABUS

#### Sejarah Peminatan

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li><li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi</li></ul>
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keterkaitan manusia hidup dalam konsep ruang dan waktu</li><li>• Keterkaitan manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li><li>• Keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini</li></ul>	
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan		
4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk		

<p>tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p>		<p>mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni.</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> </ul>
<p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p>	<p>Sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah sebagai ilmu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> </ul>
<p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah sebagai kisah</li> <li>• Sejarah sebagai peristiwa</li> <li>• Sejarah sebagai seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah</li> </ul>

		<p>sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> <li>• Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</li> </ul>
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah</p>	<p>Berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir sejarah diakronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<p>4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir sejarah sinkronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa</li> </ul>

		<p>sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah</li> <li>• Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah</li> </ul>
<p>3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p>	<p>Sumber sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artefak</li> <li>• Fosil</li> <li>• Bukti tekstual</li> <li>• Benda</li> <li>• Visual</li> <li>• Audio visual</li> <li>• Tradisi lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil,</li> </ul>

<p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<p>bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi berkaitan dengan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</li> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</li> <li>• Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan</li> </ul>
--	---	---

		<p>dan/atau media lain mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</p>
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p>	<p>Penelitian sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Heuristik</li> <li>• Kritik/verifikasi</li> <li>• Interpretasi/eksplanasi</li> <li>• Penulisan sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> </ul>
<p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>• Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil analisis berbagai langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah)</li> </ul>
<p>3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p>	<p>Historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>
<p>4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi kolonial</li> <li>• Historiografi modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai ciri-ciri historiografi</li> </ul>

		<p>tradisional, kolonial, dan modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai jenis historiografi berdasarkan ciri-cirinya</li> <li>• Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>
<p>3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik</p>	<p>Persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba Indonesia</li> <li>• Manusia purba dunia</li> <li>• Manusia modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> </ul>
<p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>• Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan dan/atau media lain tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> </ul>
<p>3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>	<p>Kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kepercayaan</li> <li>• Aspek sosial budaya</li> <li>• Aspek ekonomi</li> <li>• Teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film, dan/atau mengamati situs-situs yang terkait kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> </ul>
<p>4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan</li> </ul>

<p>kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<p>pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain berupa kesimpulan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial</li> </ul>
--	---	--

		<p>budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>
<p>3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p>	<p>Peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> </ul>
<p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Asia</li> <li>• Peradaban awal Afrika</li> <li>• Peradaban awal Eropa</li> <li>• Peradaban awal Amerika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan,</li> </ul>

		<p>pemerintahan, dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li><li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li></ul>
--	--	--



## LAMPIRAN 6

### RIWAYAT HIDUP



I Ketut Agustiaa Widya Praditya lahir di Denpasar, 1 Agustus 2000. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Drs. I Ketut Suatra, M.Pd dan Ibu Ni Luh Putu Yasnadi, S.Pd merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis beragama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dari SD Negeri 3 Dalung tahun 2006 – 2012. Jenjang berikutnya penulis masuk di SMP Negeri 2 Kuta Utara tahun 2012 – 2015, kemudian melangkah pendidikan lebih tinggi di SMA Negeri 1 Kuta Utara sejak tahun 2015- 2018 pada jurusan IPA. Tahun 2018 pada jenjang perguruan tinggi penulis memilih Universitas Pendidikan Ganesha sebagai tempat studi pendidikan tinggi. Serta memilih program studi Pendidikan Sejarah yang berada dibawah Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Riwayat organisasi penulis dimulai pada tahun 2019 menjadi anggota bidang 4 yang berfokus pada Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan dan Penalaran HMJ Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan. Diperiode pengurusan kedua tahun 2020 menjadi bagian dari HMJ Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan pada posisi Koor Bidang 4 yaitu Pendidikan dan Penalaran serta di HMJ Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan pada bidang 2 yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemudian penulis menyelesaikan studinya pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.